BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini sangat membawa dampak yang positif dalam berbagai aspek kehidupan. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia tentu tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat ini mendorong manusia berinovasi menciptakan sesuatu yang baru, untuk memudahkan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut juga berdampak pada gaya hidup dan perilaku kebanyakan orang, yang menginginkan kebutuhan informasi yang lebih cepat.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih tersebut membuat kebanyakan perusahaan telah mengganti sistem kerja manual dengan sistem yang terkomputerisasi agar dapat mendukung kinerja di dalam perusahaan. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan seperti kegiatan di dalam perusahaan berlangsung lebih cepat dan pengolahan data menjadi lebih akurat. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi hal yang umum di berbagai organisasi, instansi dan perusahaan. Setiap kegiatannya tidak akan lepas dari penggunaan teknologi informasi.

Dalam bidang pelayanan gereja pun tentunya tak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Gereja sebagai lembaga pelayanan jemaat memerlukan manajemen yang baik untuk melakukan tugasnya. Seiring berjalannya waktu, tujuan pelayanan bagi jemaat yang semakin bertambah menyebabkan gereja merasa perlu untuk melakukan komputerisasi terhadap kegiatan atau sistem pengolahan data yang selama ini masih dilakukan secara manual.

Tujuan dari komputerisasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kecepatan kerja sehingga dari data yang ada dapat dihasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta dapat dipercaya. Informasi-informasi ini sangat diperlukan untuk membantu pengurus gereja dalam mengelola data gereja. Oleh karena itu, baiknya gereja memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam proses pengolahan data.

Namun hal ini belum dimanfaatkan dengan baik oleh Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Galilea Palabuhanratu, sistem yang ada saat ini masih dilakukan secara manual. Proses pengolahan data gereja yaitu pengolahan data jemaat masih ditulis kedalam buku besar atau kertas-kertas yang mudah rusak, usang dan hilang, sehingga keamanan datanya kurang terjamin. Dalam pengolahan data keuangan pun, penghitungannya masih menggunakan kalkulator sehingga seringkali terjadi kesalahan, dan dalam proses pembuatan laporan pun tentu memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, sistem yang masih manual ini juga, akan menyulitkan

dalam pencarian data gereja karena seringkali terjadi kesalahan dalam penataan dan penyimpanan dokumen-dokumen gereja.

Ditinjau dari permasalahan yang ada tersebut, maka perlu dibuatkan Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja pada GPIB Galilea Palabuhanratu yang meliputi data jemaat dan data keuangan. Sistem ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengurus gereja dalam mengolah data, agar data yang dihasilkan cepat, akurat dan dipercaya serta meningkatkat kinerja pengurus gereja agar lebih baik lagi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem informasi pengolahan data terkomputerisasi yang membantu dalam melakukan pencatatan data-data gereja.
2. Pencatatan data-data gereja diantaranya data jemaat dan data keuangan masih dilakukan secara manual yaitu pencatatan di buku besar dan penghitungan dengan kalkulator.
3. Proses pengolahan data yang masih dilakukan dengan sistem konvensional ini menyebabkan sulit dan lamanya pencarian data-data yang dibutuhkan.

4. Keamanan data kurang terjamin karena kebanyakan data yang ada masih tercatat pada buku besar atau kertas-kertas yang mudah rusak, usang dan hilang.
5. Dalam pembuatan laporan masih mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang cukup lama,karena belum adanya program khusus yang dapat mengupdate data-data yang masuk untuk dibuatkan laporan secara cepat.
6. Pemborosan kertas dalam pencatatan dokumen-dokumen gereja.
7. Sering terjadi kesalahan penataan dan penyimpanan dokumen-dokumen gereja.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengolahan Data yang sedang berjalan pada GPIB Galilea Palabuhanratu saat ini.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
4. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pada GPIB Galilea Palabuhanratu.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas diantaranya:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pengolahan Data yang sedang berjalan saat ini pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
4. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademis khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk GPIB Galilea Palabuhanratu dalam pengembangan dan peningkatan kinerja gereja, sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi para anggota gereja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta referensi mengenai Sistem Informasi Pengolahan Data pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
2. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.
3. Bagi penulis, untuk memecahkan masalah yang terjadi di GPIB Galilea Palabuhanratu.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang dikaji sangat luas, agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem ini dibatasi pada pengolahan data gereja pada GPIB Galilea Palabuhanratu.
2. Data-data yang diolah data jemaat dan data keuangan.

3. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin yaitu sekretaris gereja.
4. Aplikasi ini hanya dapat digunakan dilingkungan GPIB Galilea Palabuhanratu.
5. Proses pencatatan data disesuaikan kebutuhan pihak gereja yang bersangkutan.
6. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman Java dan Netbeans sebagai alat bantu dalam mendesain interfacenya.
7. Database yang digunakan pada aplikasi ini adalah MySQL (phpMyAdmin).

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GPIB Galilea Palabuhanratu yang bertempat di Jln.Kidang Kencana No.25-27 Palabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2013															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■												
2	Pengembangan Prototype:		■	■	■	■	■										
	a. Analisis		■	■	■	■	■										
	b. Design					■	■	■	■	■	■	■	■	■			
	c. Pengujian													■	■		
3	Evaluasi														■	■	
4	Implementasi															■	■
5	Dokumentasi															■	■